

PENGARUH INVESTASI SWASTA (PMDN), BELANJA DAERAH DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI LAMPUNG

Siti Munawaroh¹, Ahmad Khoirul Anwar², Vicky F Sanjaya³

^{1,2,3}Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung

E-mail: sitmun48@gmail.com khoirulanwar2980@gmail.com, Vicky@radenintan.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effect of investment, regional spending and local revenue directly on economic growth in Lampung province. This study uses secondary data in the form of time series data, namely from 2012-2021 which was obtained through the Central Statistics Agency (BPS). This study uses an empirical approach, namely research on social and natural phenomena. The type of research chosen is quantitative research, namely research that emphasizes testing theories through measuring research variables with numbers and the data is processed, and conducting data analysis with statistical procedures to analyze the relationship between variables and hypotheses. The results of the study show that the independent variables affect Economic Growth (PE) in Lampung Province. Meanwhile, partially, the variables Investment (INV), Regional Expenditures (BD) and Regional Original Income (PAD) have an effect on Economic Growth (PE) in Central Lampung Regency. For this reason, the government should not only pursue high economic growth rates, but more than that, economic growth must be of good quality and equity, namely growth that can be felt by all levels of society

Keywords: investment, regional spending, regional income and economic growth

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi, belanja daerah dan pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi secara langsung di provinsi Lampung. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data time series yaitu dari tahun 2012-2021 yang di dapat melalui Badan Pusat Statistik (BPS). Penelitian ini menggunakan pendekatan empiris yaitu penelitian terhadap gejala-gejala social dan alam. Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang lebih menekankan pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan data tersebut diolah, dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik untuk menganalisis hubungan variabel dengan hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi (PE) di Provinsi Lampung. Sedangkan secara parsial, variabel Investasi (INV), Belanja Daerah (BD) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE) di Kabupaten Lampung Tengah. Untuk itu pemerintah hendaknya tidak hanya mengejar angka pertumbuhan ekonomi yang tinggi saja akan tetapi lebih daripada itu, pertumbuhan ekonomi harus berkualitas dan berkeadilan yaitu pertumbuhan yang dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.

Kata kunci: investasi, belanja daerah, pendapatan daerah dan pertumbuhan ekonomi

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang giat dalam melaksanakan pembangunan secara berencana dan bertahap, tanpa mengabaikan usaha pemerataan dan kestabilan ekonomi. Pembangunan nasional mengusahakan tercapainya pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, yang pada akhirnya memungkinkan terwujudnya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh rakyat.

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang. Untuk meningkatkan pembangunan nasional, maka harus didukung dengan pembangunan daerah yang dilaksanakan secara tepat. Laju pertumbuhan ekonomi daerah biasanya digunakan untuk menilai seberapa jauh keberhasilan pembangunan daerah dalam periode waktu tertentu.

Pertumbuhan ekonomi yang berlaku walaupun terjadi secara berlanjut dalam jangka panjang belum tentu melahirkan pembangunan ekonomi dan peningkatan dalam kesejahteraan (pendapatan) masyarakat. Apabila dalam jangka panjang pertumbuhan ekonomi sama dengan penambahan penduduk, maka perekonomian negara tersebut tidak mengalami perkembangan dan tingkat kemakmuran masyarakat tidak mengalami kemajuan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu faktor penentu tingkat kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi mendorong pemerintah daerah untuk melakukan pembangunan daerah yang direalisasikan dalam bentuk pengadaan fasilitas, infrastruktur, dan sarana prasarana yang ditujukan untuk kepentingan publik. Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu daerah.

Perubahan PDB/PDRB dari tahun ke tahun tidak hanya disebabkan oleh perubahan tingkat kegiatan ekonomi tetapi juga oleh adanya kenaikan harga-harga. Oleh karena itu perlu ditentukan perubahan yang sebenarnya terjadi dalam kegiatan ekonomi dari tahun ke tahun dengan cara menghilangkan pengaruh perubahan harga-harga terhadap nilai PDB/PDRB, sehingga yang digunakan dalam menghitung pertumbuhan ekonomi adalah PDB/PDRB menurut Harga Konstan.

Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB provinsi Lampung dihasilkan oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Angka ini terus mengalami pertumbuhan yang positif setiap tahunnya. Lapangan usaha pemberi share terbesar kedua adalah Industri Pengolahan. Kategori Industri Pengolahan meliputi 16 Industri, yaitu; Industri batubara, Industri makan dan minum, Industri pengolahan tembakau, Industri tekstil, Industri logam, Dll.

Lapangan usaha Perdagangan besar dan eceran; Reparasi mobil dan sepeda memberikan kontribusi terbesar ketiga dalam pembentukan PDRB Provinsi Lampung tahun 2020. Sementara peranan lapangan usaha lainnya dilihat tabel mengalami pertumbuhan lebih lambat dibandingkan dengan sektor sektor maupun dengan tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi menurut ekonomi Islam, bukan sekedar terkait dengan peningkatan terhadap barang dan jasa, namun juga terkait dengan aspek moralitas dan kualitas akhlak serta keseimbangan antara tujuan duniawi dan ukhrawi. Dari penjabaran latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Investasi Swasta (PMDN), Belanja Daerah dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung.

2. Metode Penelitian

Populasi

Wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya disebut populasi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data dari investasi, belanja daerah dan pendapatan asli daerah (PAD), dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung periode 2012 - 2021 yang dapat dipublikasikan di Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung dan Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu data investasi, belanja daerah, pendapatan asli daerah (PAD), dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung tahun 2012- 2021.

Model Analisis Regresi

Analisis data yang dilakukan dengan Metode Analisis Regresi Kuadrat Terkecil atau di sebut OLS (*ordinary least square*). Metode kuadrat terkecil memiliki beberapa sifat statistik yang sangat menarik secara intuitif dan telah membuat metode ini sebagai salah satu metode paling kuat yang

dikenal dalam analisis regresi karena lebih sederhana secara matematis. Secara teori Model regresi linear berganda dilukiskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta \dots X + etY$$

Variabel Terikat (Dependen Variabel)

X1, X2, X3	= Variabel Bebas (Independen Variabel)
β_0	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Parameter
et	= error term

Uji Hipotesis

Uji signifikansi secara parsial atau uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tak bebas (Widarjono, 2007). Pengujian terhadap masing-masing koefisien regresi parsial dengan menggunakan uji t apabila besarnya varians populasi tidak diketahui, sehingga pengujian hipotesisnya sangat ditentukan oleh nilai-nilai statistiknya. Pengujian ini dilakukan dengan formula Hipotesis sebagai berikut :

1. $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$, berarti variabel independen (Investasi, Belanja Daerah dan Pendapatan Asli Daerah) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Ekonomi).
2. $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$, berarti variabel independen (Investasi, Belanja Daerah dan Pendapatan Asli Daerah) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Ekonomi).

Bila F hitung $>$ F tabel ($\alpha = n - k - 1$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat. Bila F hitung $<$ F tabel ($\alpha = n - k - 1$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti secara bersama-sama variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. f. Uji Determinasi (R^2). Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebasnya dalam menjelaskan perubahan variabel tak bebasnya. Nilai koefisien determinasi yang baik adalah yang semakin mendekati 1, karena akan berarti kesalahan pengganggu dalam model yang digunakan semakin kecil (Widarjono, 2005). Nilai R^2 terletak pada $0 \leq R^2 \leq 1$, suatu nilai R^2 mendekati 1 yang artinya modelnya semakin baik. Apabila nilai dari R^2 sebesar 1 berarti kemampuan variabel-variabel bebasnya mampu menjelaskan secara sempurna perubahan variabel tak bebasnya. Sebaliknya jika nilai dari R^2 sebesar 0 berarti variabel-variabel bebasnya tidak mampu menjelaskan perubahan variabel tak bebasnya (Widarjono, 2005).

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan metode penelitian yang dipaparkan pada Bab III dari penelitian ini, maka hasil pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokolerasi, uji heteroskedastisitas, dan hasil uji statistik meliputi uji hipotesis F dan uji hipotesis t, yang diperoleh, dibahas dan dianalisis implikasinya bagi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung dengan menggunakan data selama periode 2012 – 2021 disajikan sebagai berikut.

Hasil Uji t (Keberartian Parsial)

Pengujian terhadap parameter secara parsial dilakukan dengan uji t (t- test) yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh Belanja Daerah, Investasi dan Pendapatan Asli Daerah tahun 2012-2021 secara parsial terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung tahun 2012-2021.

1. Taraf nyata:

Dengan menggunakan signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), dengan $df (n - k) = (10 - 4) = 6$, maka diperoleh ttabel sebesar 2,44691 ($n =$ jumlah observasi, $k =$ jumlah variabel)

2. Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < 2.44691$. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > 2.44691$.

3. Rumusan hipotesis statistik :

H_0 : $\beta_1 < 2.44691$, artinya INV berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi tahun 2012 – 2021.

H_a : $\beta_1 > 2.44691$ artinya INV berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi tahun 2012 – 2021.

H_0 : $\beta_2 < 2.44691$, artinya variabel BD berpengaruh Positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi tahun 2012 – 2021.

H_a : $\beta_2 > 2.44691$, artinya variabel BD berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi tahun 2012 – 2021.

H_0 : $\beta_3 < 2.44691$, artinya variabel PAD berpengaruh Positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi tahun 2012 – 2021.

H_a : $\beta_3 > 2.44691$, artinya variabel PAD berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi tahun 2012 – 2021.

Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk pengujian pengaruh variabel-variabel bebas secara keseluruhan atau secara bersama-sama, yaitu untuk menguji pengaruh Investasi, Belanja Daerah dan Pendapatan Asli Daerah secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE).

a. Taraf nyata:

Dengan taraf nyata (α) = 5 % atau tingkat keyakinan 95% dengan derajat kebebasan $df = (k - 1 (df_1)) (n - k - 1 (df_2)) = (4 - 1) (10 - 4 - 1) = (3) (5)$, diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 5,409 untuk seluruh model persamaan. (k = Total Variabel, n = jumlah observasi)

b. Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < 5,409$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > 5,409$

c. Rumusan hipotesis statistik:

H_0 : $\beta_1, \beta_2, \beta_3 < 5,409$ = Investasi (INV), Belanja Daerah (BD) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE) di Kabupaten Lampung Tengah.

H_a : $\beta_1, \beta_2, \beta_3 > 5,409$ = Investasi (INV), Belanja Daerah (BD) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE) di Kabupaten Lampung Tengah.

4. Kesimpulan

Hasil uji signifikan (uji t) secara parsial pada variabel investasi swasta berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE) Provinsi Lampung. dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar -1,237 lebih kecil daripada t_{tabel} sebesar 2.44691. variabel PAD berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE) Provinsi Lampung dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 0,622 lebih kecil daripada t_{tabel} sebesar 2.44691. variabel BD berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE) Provinsi Lampung dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 6,8045 lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 2.44691. Hasil uji penelitian dengan menggunakan regresi linier berganda, dapat dinyatakan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel investasi swasta dan pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikansi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung. variabel Investasi (INV), Belanja Daerah (BD) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PE) Provinsi Lampung, dapat dilihat bahwa f_{hitung} sebesar 23.2785 lebih besar daripada f_{tabel} sebesar 5,409.

5.DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Sutawijaya,Zulfahmi *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Swasta di Indonesia* Trikonomika Volume 12, No. 1, Juni 2013, Hal. 32–39 ISSN 1411-514X
- Hadi Sasana *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi investasi swasta di Jawa Tengah* JEJAK, Volume 1, Nomor 1, September, 2008
- Heni Noviarita, Muhammad Kurniawan, Gustika Nurmalia, *Analisis Halal Tourism dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung*,Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(01), 2021, 302-310
- Indra Christian Lontaan, Sonny Pangerapan, *analisis belanja daerah pada pemerintah kabupaten minahasa tahun anggaran 2012-2014* Jurnal EMBA Vol.4 No.1 Maret 2016, Hal. 898-906.
- Irdha Anisyah Marsudi Gorahe, Vecky Masinambow dan Daisy Engka *ANALISISBELANJA DAERAH DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA DI PROVINSI SULAWESI UTARA* Jurnal Samudra Ekonomika 1, no. 2 (2017): 183–91
- Rinaldi. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.* Jurnal Samudra Ekonomika 1, no. 2 (2017): 183–91.
- Romadhoni, Putri, Dita Zamrotul Faizah, and Nada Afifah. *Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi DKI Jakarta.* Jurnal Matematika Integratif 14, no. 2 (2018): 115–21.
- Siska Anggraini Putri, Hendry Cahyono *Pengaruh Belanja Daerah dan PMDN Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur* Volume 01 Nomor 01 Tahun 2012, 0 – 216.
- Sukirno, Sadono. *Ekonomi Pembangunan*. Kedua. Jakarta: Kencana, 2006.